Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 6
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

SOSIALISASI LITERASI FINANSIAL DIGITAL DALAM MEMBENTUK GAYA KONSUMSI SISWA SMK PGRI 1 KOTA SERANG (TINJAUAN DARI ASPEK KEUANGAN)

Aura Nabilat En Najla[1], M. Nur Fahruqi[2], Siti Aisah[3], Idom Romadon[4], Vara Salsabila Amir[5]
Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, PSDKU Serang, Negara Indonesia
Email : Dosen03018@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan literasi finansial digital di kalangan pelajar. Siswa SMK sebagai generasi muda memiliki peran penting dalam membangun kebiasaan pengelolaan keuangan yang sehat sejak dini. Namun, mereka masih menghadapi tantangan dalam hal rendahnya pemahaman pengelolaan keuangan pribadi serta kurangnya keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung keputusan finansial. Program ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan edukasi literasi finansial digital kepada siswa SMK PGRI 1 Kota Serang, dengan fokus pada pembentukan gaya konsumsi yang lebih bijak dan bertanggung jawab. Kegiatan meliputi pemaparan materi, diskusi interaktif, serta simulasi penggunaan aplikasi keuangan digital untuk membantu siswa dalam mengatur pengeluaran. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya literasi finansial digital dan munculnya kesadaran untuk lebih selektif dalam pola konsumsi sehari-hari. Meskipun demikian, masih terdapat hambatan berupa keterbatasan pengalaman dalam mengaplikasikan teknologi keuangan digital serta pengaruh lingkungan sosial yang kuat terhadap kebiasaan konsumsi. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan berkelanjutan agar literasi finansial digital dapat benar-benar diterapkan secara konsisten. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan siswa mampu mengembangkan pola konsumsi yang sehat, rasional, dan sesuai dengan prinsip pengelolaan keuangan yang baik.

Kata Kunci: literasi finansial, digitalisasi, gaya konsumsi

ABSTRACT

The purpose of this socialization activity is to implement one of the Tri Dharma of Higher Education, particularly in the field of community service through the enhancement of digital financial literacy among students. Vocational high school students, as the younger generation, play an important role in building healthy financial management habits from an early age. However, they still face challenges in terms of low understanding of personal financial management and a lack of skills in utilizing digital technology to support financial decisions. This program aims to provide socialization and education on digital financial literacy

Article History
Received: January 2026
Reviewed: January 2026
Published: January 2026

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

to students of SMK PGRI 1 Kota Serang, with a focus on developing more wise and responsible consumption habits. The activities include material presentation, interactive discussions, and simulations of using digital financial applications to help students manage their expenses. The results of the activities show an increase in students' understanding of the importance of digital financial literacy and the emergence of awareness to be more selective in daily consumption patterns. Nevertheless, there are still obstacles such as limited experience in applying digital financial technology and the strong influence of social environments on consumption habits. Therefore, continuous assistance is needed so that digital financial literacy can be truly applied consistently. With this socialization, it is hoped that students will be able to develop healthy, rational consumption patterns that align with the principles of good financial management.
***Keywords**: financial literacy, digitalization, consumption style*

PENDAHULUAN

Pendidikan keuangan sejak dini merupakan kebutuhan penting dalam membentuk generasi muda yang mampu mengelola sumber daya finansial dengan bijak. Perubahan gaya hidup di era digital, yang ditandai dengan meningkatnya akses terhadap teknologi dan platform transaksi daring, membuat literasi finansial digital menjadi kompetensi yang sangat dibutuhkan oleh siswa. Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), termasuk di SMK PGRI 1 Kota Serang, merupakan kelompok yang rentan terhadap perilaku konsumtif akibat pengaruh media sosial, tren digital, serta kemudahan dalam melakukan transaksi non-tunai melalui e-wallet, mobile banking, dan platform e-commerce.

Permasalahan utama yang dihadapi saat ini adalah **rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan generasi muda**. Berdasarkan **Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022**, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai **49,68%**, meskipun indeks inklusi keuangan sudah mencapai **85,10%**. Data ini menunjukkan bahwa meskipun akses terhadap layanan keuangan semakin luas, namun pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan masih rendah. Jika dilihat dari kelompok usia, generasi muda termasuk siswa sekolah menengah merupakan salah satu kelompok dengan literasi keuangan yang masih terbatas, sehingga rawan melakukan kesalahan dalam pengelolaan uang.

Kondisi ini juga tercermin dalam kehidupan siswa SMK PGRI 1 Kota Serang. Banyak siswa yang belum mampu membedakan antara kebutuhan (needs) dan keinginan (wants), sehingga gaya konsumsi mereka lebih banyak dipengaruhi oleh tren dibandingkan pertimbangan rasional. Misalnya, penggunaan uang saku lebih sering diarahkan untuk pembelian produk konsumtif seperti makanan cepat saji, fesyen, dan gawai, dibandingkan untuk kebutuhan yang lebih bermanfaat. Hal ini diperparah dengan minimnya **edukasi dan sosialisasi literasi finansial digital di sekolah**, karena fokus utama kurikulum lebih diarahkan pada pembelajaran akademik dan keterampilan vokasional.

Selain itu, meskipun siswa sudah terbiasa menggunakan aplikasi digital dalam kehidupan sehari-hari, seperti e-wallet atau platform belanja daring, namun mereka belum mampu memanfaatkan teknologi tersebut untuk tujuan pengelolaan keuangan pribadi. Misalnya, fitur pencatatan transaksi pada aplikasi keuangan jarang digunakan, sehingga mereka tidak memiliki catatan pengeluaran yang jelas. Akibatnya, banyak siswa yang mengalami kekurangan uang saku

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

sebelum akhir bulan, bahkan ada yang bergantung pada pinjaman teman sebaya. Jika tidak ditangani, perilaku konsumsi seperti ini dapat menimbulkan masalah keuangan yang lebih serius di masa depan, termasuk risiko terjebak pada layanan pinjaman online ilegal.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan **program sosialisasi literasi finansial digital** yang dapat membantu siswa memahami pentingnya perencanaan keuangan pribadi. Sosialisasi ini tidak hanya memberikan teori mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan, tetapi juga praktik langsung seperti simulasi pencatatan pengeluaran, strategi menabung digital, hingga pemanfaatan aplikasi keuangan untuk mengontrol konsumsi. Dengan metode ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya sosialisasi literasi finansial digital secara berkelanjutan, siswa diharapkan mampu membangun keterampilan keuangan yang kokoh sejak dini. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi pengelolaan uang saku sehari-hari, tetapi juga menjadi bekal penting dalam menghadapi tantangan keuangan yang lebih kompleks di masa depan. Pada akhirnya, program ini dapat berkontribusi pada terciptanya generasi muda yang lebih bijak dalam mengelola keuangan, mandiri, serta siap bersaing di era digital.

METODE KEGIATAN

Secara lengkap metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan di bawah ini:

1. **Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan**

   Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi mengenai kondisi sekolah dan karakteristik siswa SMK PGRI 1 Kota Serang sebagai peserta kegiatan. Informasi yang diperoleh meliputi kebutuhan siswa terkait literasi finansial digital, tingkat pemahaman awal mereka, serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan di era digital.

2. **Persiapan Sarana dan Prasarana**

   Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan peserta. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa proyektor, spanduk, modul materi sosialisasi, serta perlengkapan pendukung lainnya agar kegiatan dapat berjalan lancar dan efektif.

3. **Pelaksanaan Kegiatan**

   Setelah melakukan survei dan persiapan sarana serta prasarana, kegiatan dilaksanakan oleh pengusul bersama tim pelaksana. Bentuk kegiatan berupa penyuluhan dan sosialisasi dalam pertemuan langsung di SMK PGRI 1 Kota Serang. Dalam kegiatan ini, siswa diberikan pemahaman tentang literasi finansial digital, simulasi pengelolaan keuangan sederhana, serta diskusi interaktif mengenai gaya konsumsi bijak di era digital.

4. **Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan**

   Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah:
   - Konsep dasar literasi finansial digital.
   - Pentingnya literasi finansial digital dalam kehidupan sehari-hari.
   - Hubungan literasi finansial digital dengan gaya konsumsi siswa.
   - Risiko dan tantangan dalam transaksi digital (e-wallet, mobile banking, paylater, dll).
   - Strategi membentuk gaya konsumsi rasional, hemat, dan sesuai kemampuan finansial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini meliputi beberapa tahapan, mulai dari sesi pengenalan hingga pelatihan teknis terkait pengelolaan keuangan pribadi. Salah satu fokus utama yang disampaikan adalah penerapan praktik pengelolaan anggaran yang efisien bagi siswa. Selama kegiatan berlangsung,

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

peserta dilibatkan dalam diskusi aktif agar mereka dapat berbagi pengalaman mengenai kebiasaan konsumsi, tantangan dalam mengatur uang saku, serta pemahaman mereka terhadap penggunaan layanan keuangan digital. Selain itu, pelatihan ini juga mendorong para siswa untuk tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga menjadi individu yang aktif dan kritis dalam mencari solusi atas permasalahan finansial yang mereka hadapi sehari-hari. Melalui pendekatan partisipatif ini, siswa diharapkan mampu memahami pentingnya literasi finansial digital sekaligus membentuk kebiasaan konsumsi yang lebih bijak dan terencana.

Dari kegiatan ini, diharapkan para siswa SMK PGRI 1 Kota Serang dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya perencanaan keuangan pribadi dan pengelolaan arus kas sehari-hari. Dengan kemampuan mengatur keuangan yang lebih efektif, siswa tidak hanya dapat meningkatkan disiplin dalam mengelola uang saku, tetapi juga membentuk kebiasaan konsumsi yang lebih bijak dan terarah. Peningkatan literasi keuangan ini diharapkan memberikan dampak jangka panjang bagi kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan finansial di masa depan. Kemampuan dalam mengelola keuangan secara tepat juga akan membantu mereka menjadi individu yang lebih mandiri, bertanggung jawab, dan mampu mengambil keputusan yang lebih rasional dalam konteks ekonomi digital yang terus berkembang.

Secara keseluruhan, Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMK PGRI 1 Kota Serang mencerminkan komitmen Universitas Pamulang dalam memberdayakan generasi muda melalui pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan era digital. Kegiatan ini menegaskan peran aktif Perguruan Tinggi dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai bagian dari tujuan pembangunan nasional. Melalui PKM ini, diharapkan para siswa mampu beradaptasi dengan berbagai tantangan finansial yang muncul dalam kehidupan modern, sehingga mereka dapat menjadi individu yang lebih mandiri, cerdas secara finansial, dan memiliki gaya konsumsi yang lebih bijak. Tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa secara pribadi, kegiatan ini juga berpotensi memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi masyarakat dengan menciptakan generasi yang mampu mengelola keuangan secara bertanggung jawab. Dengan langkah ini, Universitas Pamulang turut berkontribusi dalam membentuk generasi yang lebih siap menghadapi perubahan, berdaya saing tinggi, dan mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam pengelolaan keuangan.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi dan juga menjadi salah satu kewajiban dosen untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2025 di salah satu wilayah yaitu Jl. Ciwaru Raya, No.55, Kota Serang, Banten. Kegiatan PKM ini diselenggarakan oleh Dosen dan Mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang Kampus Serang, yaitu Aura Nabilat En Najla, S.E., M.E., M. Nur Fahruqi, S.E., M.E., Dan mahasiswi atas nama Siti Aisah, Idam Romadon, dan Vara Salsabila Amir. Juga kegiatan ini dihadiri oleh Bapak Kepala Sekolahy aitu Bapak Anang, S.Pd.

Adapun tema yang disampaikan yaitu: **“Sosialisasi Literasi Finansial Digital dalam Membentuk Gaya Konsumsi Siswa SMK PGRI 1 Kota Serang (Tinjauan dari Aspek Keuangan)”**. Kegiatan yang berlangsung pada tanggal 17 Oktober 2025 ini diikuti oleh kurang lebih 30 siswa dari berbagai jurusan. Acara ini diawali dengan sambutan darI Kepala Sekolah SMK PGRI 1 Kota Serang, yang menyampaikan bahwa kegiatan PKM seperti ini sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang cara mengelola keuangan pribadi di era digital.

Dalam sambutannya, beliau mengungkapkan harapan besar agar melalui kegiatan ini para siswa dapat membangun kebiasaan konsumsi yang lebih bijak, memahami pentingnya pencatatan keuangan, serta mampu memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

pengelolaan keuangan sehari-hari. Beliau juga menekankan bahwa literasi finansial merupakan keterampilan dasar yang tidak hanya diperlukan saat ini, tetapi juga menjadi bekal penting bagi masa depan para siswa ketika memasuki dunia kerja maupun dunia usaha. Selain itu, beliau berharap agar para siswa mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari sosialisasi ini, sehingga uang saku yang dimiliki dapat digunakan secara lebih efektif, produktif, dan terarah untuk kegiatan yang mendukung pengembangan diri dan pendidikan mereka.

Kegiatan ini diawali dengan observasi awal untuk memahami kondisi aktual terkait literasi finansial dan pola konsumsi siswa SMK PGRI 1 Kota Serang. Setelah itu, dilakukan serangkaian kegiatan sosialisasi yang terdiri dari tiga pendekatan utama, yaitu ekspositori, tanya jawab, dan simulasi.

Pertama, metode ekspositori digunakan untuk menyampaikan materi teori dan praktik mengenai pengelolaan keuangan pribadi secara jelas dan interaktif. Materi yang disampaikan meliputi perencanaan keuangan, pencatatan arus kas harian, pengelolaan uang saku, penggunaan aplikasi keuangan digital, serta dampak gaya konsumsi terhadap kondisi finansial jangka panjang. Narasumber juga memberikan berbagai contoh kasus yang relevan dengan kehidupan siswa serta visualisasi menarik agar pemahaman peserta menjadi lebih mudah.

Kedua, metode tanya jawab memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengklarifikasi materi yang belum mereka pahami. Pendekatan ini sangat membantu memastikan bahwa seluruh peserta memiliki pemahaman yang sama, terutama dalam hal konsep literasi finansial digital yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, metode simulasi memungkinkan siswa mempraktikkan langsung teori yang telah dipelajari melalui skenario realistis. Peserta diajak mengambil keputusan virtual terkait penggunaan uang saku, perencanaan pengeluaran mingguan, serta pengelolaan kebutuhan dan keinginan. Melalui simulasi ini, siswa dapat memahami cara mengatur keuangan secara bijak tanpa risiko nyata.

Setelah seluruh rangkaian sosialisasi selesai, dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa meningkat serta mengidentifikasi aspek-aspek yang masih perlu diperkuat dalam kegiatan lanjutan.



Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

KEBERHASILAN SOSIALISASI LITERASI FINANSIAL DIGITAL BAGI SISWA SMK PGRI 1 KOTA SERANG

Tolak ukur yang dijadikan pedoman dalam keberhasilan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang **Sosialisasi Literasi Finansial Digital dalam Membentuk Gaya Konsumsi Siswa SMK PGRI 1 Kota Serang** yakni menunjukkan bahwa sekitar 80% peserta mampu memberikan pertanyaan terkait strategi pengelolaan keuangan pribadi secara efektif, serta mampu menceritakan pengalaman dan permasalahan mereka dalam mengatur uang saku dan pengeluaran harian. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian materi telah berlangsung secara efektif, di mana diskusi dan interaksi antara pemateri dan peserta terjadi secara aktif sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan partisipatif.

Materi yang disampaikan mencakup pentingnya literasi keuangan bagi siswa, perencanaan keuangan pribadi, pencatatan arus kas harian, pengelolaan uang saku, serta pemanfaatan aplikasi keuangan digital untuk mendukung kebiasaan konsumsi yang lebih bijak. Diharapkan kegiatan PKM ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan, serta mendorong mereka untuk menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang efektif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa dapat membangun pola konsumsi yang lebih sehat, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan mereka di era digital.



KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan di SMK PGRI 1 Kota Serang, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam hal literasi finansial digital dan pengelolaan keuangan pribadi.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Dengan bertambahnya wawasan mengenai perencanaan keuangan, pencatatan arus kas, serta penggunaan aplikasi keuangan digital, para siswa kini lebih mampu mengatur uang saku dan kebutuhan harian dengan cara yang lebih terarah dan efektif.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMK PGRI 1 Kota Serang telah memberikan dampak yang signifikan, baik bagi siswa maupun komunitas sekolah. Peningkatan keterampilan dalam pengelolaan keuangan pribadi tidak hanya membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga mendorong terbentuknya lingkungan belajar yang lebih disiplin, terarah, dan peduli terhadap pentingnya literasi finansial. Melalui upaya bersama antara tim PKM dan pihak sekolah, pemberdayaan ini menunjukkan bahwa dengan pengetahuan dan pemahaman yang tepat, generasi muda dapat membangun masa depan yang lebih baik melalui pengelolaan keuangan yang bijak, terencana, dan berkelanjutan.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang telah dilaksanakan di SMK PGRI 1 Kota Serang, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan arus kas kecil adalah sebagai berikut:

1. **Pelatihan dan Pengembangan tentang Pengelolaan Keuangan Sekolah/Unit Usaha**
   Perlu diadakan pelatihan lanjutan mengenai manajemen keuangan khususnya pengelolaan arus kas kecil bagi siswa maupun pengelola unit usaha sekolah. Pelatihan ini penting untuk meningkatkan kemampuan dalam mencatat, mengatur, dan mempertanggungjawabkan setiap transaksi agar lebih efisien dan tertib.
2. **Penyusunan Prosedur Standar Operasional (SOP)**
   Diperlukan pembuatan SOP yang jelas terkait pengelolaan arus kas kecil di lingkungan SMK PGRI 1 Kota Serang, baik untuk kegiatan OSIS, ekstrakurikuler, maupun unit usaha sekolah (seperti koperasi dan kewirausahaan). SOP ini membantu memastikan setiap anggota mengetahui tugas, wewenang, serta langkah kerja yang benar.
3. **Penggunaan Teknologi Keuangan Sederhana**
   Disarankan agar siswa dan pengelola kegiatan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan sederhana, seperti spreadsheet atau aplikasi keuangan digital. Penggunaan teknologi akan mempermudah pencatatan, mempercepat proses pelaporan, dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana.
4. **Evaluasi dan Umpan Balik Secara Berkala**
   Perlu dibiasakan adanya evaluasi rutin terhadap kegiatan pengelolaan arus kas kecil. Evaluasi ini dapat dilakukan setiap akhir bulan atau setelah kegiatan tertentu. Umpan balik dari guru, pembina, maupun siswa akan membantu memperbaiki proses, meningkatkan akurasi pencatatan, dan memastikan tujuan pengelolaan keuangan tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Effendy, O. U. (2009). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
Handoko, T. H. (2011). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
Hasibuan, M. S. P. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
Iskandar, J. (2016). *Indek dan Skala dalam Penelitian*. Bandung: Puspaga.
Komalasari, K. (2011). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
Mahmudi. (2016). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
Sudaryanto & Hanim, A. (2013). *Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas ASEAN*. Jakarta: LIPI Press.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Supriyono. (2018). *Akuntansi Manajemen: Pengukuran, Perencanaan, Pengendalian, dan Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sutrisno, E. (2013). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Tambunan, T. (2012). *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.